

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini memberikan dampak pada seluruh bidang kehidupan, termasuk di bidang kesehatan. Banyak rumah sakit yang mengembangkan dirinya untuk meningkatkan kualitas manajemen pelayanan kesehatan dengan menerapkan sistem informasi rumah sakit berbasis komputer. Dalam lingkungan yang semakin didominasi teknologi *digital* memungkinkan adanya kemajuan pemikiran sistem rekam medis yang kiranya perlu diketahui karena dimasa mendatang hal ini akan menjadi suatu *trade mark* (modernisasi) manajemen rumah sakit yang optimal karena tingginya kesadaran masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan yang didukung oleh kemajuan teknologi untuk mendapatkan informasi tentang sarana pelayanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien.

Rekam medis adalah suatu rekaman atau catatan yang berisi tentang kondisi kesehatan dan penyakit pasien yang dibuat setelah pasien mendapatkan suatu tindakan medis. Pada rumah sakit Ali Sibroh Malisi catatan atau rekaman dibuat oleh perawat atau dokter. Catatan tersebut berisi temuan, pendekatan, hasil tes, dan informasi perawatan lain yang berhubungan dengan penyakit pasien. Catatan ini sering dilengkapi dengan data dari sumber lain, seperti hasil tes laboratorium dan laporan yang menjelaskan hasil dari tes lain yang pernah dilakukan. Rekam medis yang dilakukan pada rumah sakit ini masih belum terkomputerisasi, dalam pendaftaran pasien baru, pasien akan diberikan form isian yang diisi sebagai data pasien baru. Pemberiaan catatan rekam medis, dokter banyak menggunakan media kertas, misalkan jika ada pemeriksaan lebih lanjut untuk ke laboratorium atau poli klinik yang ada dirumah sakit Ali Sibroh Malisi maka pasien akan mendapat kertas rujukan dari dokter yang akan diserahkan ke petugas medis. Dalam penyimpanan berkas rekam medis, berkas tersebut ditempatkan pada rak penyimpanan rekam medis, dimana tataletak penyimpanan sesuai dengan nomer rekam medis yang tertera pada halaman depan berkas rekam medis tanpa ada

tanda untuk memudahkan pencarian berkas rekam medis. Dengan cara penyimpanan seperti ini, maka pencarian kembali data medis pasien membutuhkan waktu yang lama dan terkadang tidak lengkap pengisian form saat berkas rekam medis dikumpulkan ke penyimpanan rekam medis.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan kegiatan rekam medis yang biasa dilaksanakan seperti mencatat, menyimpan dan membuat laporan secara manual, banyak menggunakan kertas dan menghabiskan banyak waktu dalam pendokumentasian rekam medis serta keterbatasan tempat penyimpanan rekam medis yang menghambat kerja dari petugas medis. Dengan menggunakan penyimpanan berbasis komputer yang terintegrasi, membuat pengaksesan informasi pasien secara *up to date* yang memudahkan dan mempercepat petugas medis mencatat data dan informasi pasien. Dengan menggunakan sistem informasi seperti ini maka kegiatan rekam medis akan lebih efektif dan efisien.

Dari pembahasan di atas dapat dinilai bahwa rekam medis membutuhkan teknologi yang dapat membangun kompetensi untuk mengaplikasikan teknologi rekam medis yang bermutu, aman dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknologi layar sentuh merupakan trend masa kini yang bersifat *friendly* (misal : layar sentuh berupa laptop *touchscreen*, layar sentuh untuk *mobile phone/handphone*, *Personal Digital Assistant/PDA* berbentuk Tablet). Teknologi ini memiliki dampak positif pada pengembangan pelayanan kesehatan dalam banyak hal, seperti meningkatkan kualitas asuhan keperawatan, membuat keputusan pengobatan, dan mengurangi insiden kesalahan medis. Teknologi ini dapat digunakan sebagai telepon genggam, akses internet atau ekstranet menggunakan jaringan LAN, Wi-Fi atau Jaringan Wireless.

Manfaat dari otomatisasi sistem rekam medis di masa mendatang adalah lebih efektif dalam pelayanan, yaitu mempermudah mendokumentasikan rekam medis, memudahkan petugas medis dalam mengetahui perkembangan informasi atau riwayat kesehatan pasien untuk acuan pemeriksaan selanjutnya secara akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dari latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Pendaftaran pasien baru masih menggunakan form isian yang kemudian form dikembalikan untuk di inputkan ulang dalam database yang tersedia. Dalam pencatatan diagnosa, tulisan dokter sulit untuk dibaca serta menggunakan banyak kertas ketika mendapat tindakan lebih lanjut dari dokter.
- b. Dalam penyimpanan berkas rekam medis tidak diberikan tanda untuk mempermudah pencarian, banyak berkas rekam medis terselip dan ruangan penyimpanan tidak luas sehingga terlihat tidak rapih.
- c. Pembuatan resume pasien masih manual dengan mengisikan form yang dilihat dari rekam medis tindakan terakhir perawatan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis melakukan batasan masalah agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan, adapun pembahasan masalahnya adalah

- a. Prosedur perekaman data pasien, prosedur rekam medis dan pembuatan laporan rekam medis.
- b. Pada Rumah Sakit Ali Sibroh Malisi hanya membahas rekam medis pasien pada rawat jalan.
- c. Tidak membahas sistem keamanan database.

1.4 Tujuan dan Manfaat

- a. Manfaat Penelitian
 - 1) Membantu memecahkan masalah rekam medis yang dihadapi oleh Rumah Sakit Ali Sibroh Malisi dengan merancang sistem rekam medis.
 - 2) Memberikan informasi dan mempermudah petugas medis, menampilkan dan atau mencetak catatan medis.
- b. Tujuan Penelitian
Menganalisa dan merancang sistem informasi rekam medis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan ditulis pada skripsi ini dapat dilihat pada suatu rancangan garis besar yang menggambarkan keseluruhan dari isi Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Pada Rumah Sakit Ali Sibroh Malisi yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas mengenai dasar-dasar teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai dasar dalam memecahkan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang kerangka metode penelitian beserta penjabaran langkah-langkah penelitian yang digunakan sebagai pemecah permasalahan penelitian, waktu dan tempat penelitian serta alat bantu penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai gambaran objek penelitian, analisa sistem berjalan, analisa kebutuhan sistem, perancangan database dan perancangan aplikasi serta menguraikan tentang sistem usulan dan rancangan usulannya.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari seluruh penulisan dan saran untuk penyempurnaan sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN